

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dampak dari perubahan zaman ini ditandai dengan munculnya era globalisasi yang telah merubah tatanan perekonomian dunia khususnya di Indonesia. Perkembangan teknologi dan informasi dipandang sebagai suatu yang mampu merubah kondisi ekonomi global juga pada tatanan keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan seakan menjadi taruhan agar perusahaan mampu survive dan bertahan dalam derasnya pasar global ini. Hal ini tentu berdampak pula pada pola pengelolaan keuangan perusahaan, perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik diyakini akan mampu menghadapi persaingan di era global ini dan mampu pula mengembangkan usahanya. fungsi keuangan dengan baik, agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu dibutuhkan pula analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan agar mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Melalui analisis tersebut, akan dapat diketahui posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan yang dimiliki perusahaan (Komala, 2013). Begitu pentingnya analisis laporan keuangan ini, sehingga perlu adanya kajian tersendiri tentang bagaimana mengukur keberhasilan dan kinerja perusahaan dalam mengelola sektor keuangannya (Winarno, 2019).

Pengelolaan terhadap keuangan perusahaan merupakan sesuatu yang dianggap sangat krusial dan penting karena akan berdampak pada kelangsungan kegiatan dan eksistensi suatu perusahaan, dan juga berpengaruh pada setiap individu yang ada dalam perusahaan tersebut.

Perusahaan barang dan konsumsi adalah salah satu sektor yang ikut berperan dalam pasar modal. Industri barang konsumsi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, mulai dari mengolah bahan baku menjadi barang jadi hingga dikonsumsi oleh masyarakat. Bagi investor atau pelaku industri, barang konsumsi merupakan salah satu industri yang prospektif untuk berinvestasi. Hal tersebut karena produk industri barang konsumsi merupakan kebutuhan sehari-hari yang dikonsumsi oleh masyarakat. Dengan demikian, industri barang konsumsi menjadi peran terbesar dalam pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) Indonesia (Safitri dan Mutaram 2018).

Perusahaan yang dianggap prospektif dapat diartikan sebagai perusahaan yang memberikan profit atau laba dimasa yang akan datang. Pada dasarnya, suatu perusahaan yang baik kinerjanya akan mempunyai laba yang tinggi. Karena dalam dunia investasi, laba yang tinggi dapat dilihat dari kinerja perusahaannya, dimana semakin tinggi laba yang diharapkan maka semakin baik kinerjanya. Pertumbuhan laba tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya suatu prediksi pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba tentunya akan berpengaruh terhadap keputusan

investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modal kedalam perusahaan, maupun para kreditor yang akan memberikan pinjaman kedalam perusahaan (Safitri dan Mutaram 2018).

Salah satu alternatif untuk mengetahui informasi keuangan yang dihasilkan bermanfaat untuk memprediksi pertumbuhan laba, termasuk kondisi keuangan dimasa depan adalah analisis rasio keuangan (Widhi, 2011:3). Jenis rasio keuangan sangat banyak, para pemakai laporan keuangan dapat menentukan jenis rasio yang akan dipakai sesuai dengan kebutuhan mereka. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Asset (ROA)*.

Ang (2010) menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam menentukan jenis investasi yang tepat juga dapat berpengaruh pada besarnya laba yang diperoleh, karena semakin tinggi *ROE* menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham, artinya posisi perusahaan semakin kuat.

Menurut Alexandri (2008: 200) *Net Profit Margin (NPM)* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak.

Menurut Mardiyanto (2009: 196) *ROE* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi

para pemegang saham. *ROE* dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan.

Return On Asset (ROA) yang sering disebut juga *return on investment* adalah ukuran kinerja yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi investasi atau membandingkan efisiensi sejumlah investasi yang berbeda.

Pertumbuhan laba adalah persentase kenaikan laba yang dapat dihasilkan perusahaan dalam bentuk laba bersih.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggi Maharani Safitri dan Mukaram (2018) Pengaruh *ROA*, *ROE*, dan *NPM* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder sebanyak 31 sampel dengan sampling jenuh. Secara parsial, *Return On Asset* pada pertumbuhan laba. Kemudian, *Return On Equity* pada pertumbuhan laba tidak signifikan. Sedangkan *Net Profit Margin* signifikan pada pertumbuhan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuliani (2022) dampak *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019. Berdasarkan pengujian secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. *Net Profit Margin*

berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Berdasarkan dari hasil Uji F dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* secara bersama-sama mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Putri Lestari dan Putu Lestari (2021) *Return On Asset, Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019 dengan jumlah populasi sebanyak 18 perusahaan. Dalam penelitian tersebut memproksikan faktor pertumbuhan laba ke dalam beberapa elemen yang terdiri dari *Return On Asset, Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* untuk mengetahui pertumbuhan laba sebuah perusahaan. Penelitian tersebut memberikan hasil bahwa terdapat tiga variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba antara lain *Return On Asset, Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*.

Adanya ketidak konsistenan dari peneliti-peneliti terdahulu, maka penulis ingin membahas lebih lanjut mengenai pembahasan tersebut. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan lainnya yaitu dengan meneliti perusahaan sektor barang konsumsi selama jangka waktu tiga tahun sejak 2018 sampai 2020. Yang

mana dalam waktu tersebut di awal tahun 2020 diseluruh negara terutama Indonesia mengalami wabah yaitu Covid-19.

Dalam berita yang dimuat dalam **KONTAN.CO.ID – JAKARTA** 15 September 2020 (Akhmad Suharyadi,2020). Sejumlah indeks sektoral mampu bertahan sejak awal tahun, dengan catatan penurunan tidak sedalam penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), salah satunya adalah indeks barang konsumsi (*consumer goods*). Dalam data Bursa Efek Indonesia (BEI), per Senin (14/9/2020) indeks sektor barang konsumsi hanya terkoreksi 5,5% sejak awal tahun. Di bandingkan dengan indeks sektor properti yang ambles hingga 34,8% dan indeks aneka industri yang turun hingga 29,55% secara ytd.

Ambil contoh, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) yang pada semester I-2020 membukukan laba bersih sebesar Rp 3,37 triliun. Realisasi tersebut naik 31,12% dari capaian tahun lalu yang hanya Rp 2,57 triliun. Induk usaha ICBP, yakni PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) membukukan kenaikan laba bersih sebesar 11,81% secara tahunan, dari Rp 2,54 triliun pada Juni 2019 menjadi Rp 2,84 triliun pada Juni 2020.

Emiten barang konsumsi bakal semakin prospektif dengan adanya guyuran stimulus dari pemerintah, seperti bantuan langsung tunai (BLT). Peranan industri barang konsumsi sangat berpengaruh terutama bagi perekonomian disektor industri barang konsumsi sebagai salah satu perusahaan penyedia makanan, minuman dan obat-obatan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara pengaruh *return on asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap pertumbuhan laba. Penggunaan perusahaan industri barang konsumsi sebagai sampel dalam penelitian ini karena sektor industri barang konsumsi merupakan kebutuhan sehari-hari yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Berdasarkan fenomena dan uraian diatas, penelitian ini mengambil judul "**PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)*, dan *NET PROFIT MARGIN (NPM)* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR di BURSA EFEK INDONESIA periode 2018-2020**". Penelitian ini mencoba untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada sektor industri barang konsumsi periode 2018 – 2020.

B. Batasan Masalah

Supaya permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini tidak meluas dan sesuai dengan perumusan masalah dan latar belakang yang telah diuraikan, maka pembatasan masalah perlu dilakukan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini hanya mengenai variabel *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Pertumbuhan Laba*.

2. Penelitian ini hanya mengambil sampel pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Penelitian ini hanya dibatasi selama periode 2018-2020.
4. Penelitian ini hanya di batasi perusahaan yang mendapatkan laba secara berturut-turut selama periode 2018 – 2020 pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dari latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengaruh *Return On Asset* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2020?
2. Apakah pengaruh *Return On Equity* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020?
3. Apakah pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2020?
4. Apakah pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* terhadap pertumbuhan laba perusahaan

industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2020 ?

D. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Return On Asset* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2020?
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Return On Equity* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020?
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2020?
4. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* terhadap pertumbuhan laba perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2020?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Investor, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi kepada pihak investor sebagai suatu pertimbangan dalam upaya pengambilan keputusan investasi pada perusahaan.
2. Bagi peneliti, Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan S-1.
3. Bagi pembaca, Memberikan pengetahuan tentang Pengaruh Return On Asset (*ROA*), *Return On Equity (ROE)*, Dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi yang berjudul "***PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), dan NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR di BURSA EFEK INDONESIA periode 2018-2020***", penulis mengelompokkan materi kedalam beberapa bab agar dapat dipahami lebih jelas. Penelitian ini akan dibagi menjadi 5 bab yang terdiri sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang melandasi penelitian ini, yang selanjutnya digunakan sebagai acuan dan literature yang memiliki keterkaitan masalah terhadap penelitian yang dilakukan. Pada bab ini juga menyajikan penemuan-penemuan yang diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya, serta kerangka pemikiran yang mendasari penelitian dan hipotesis-hipotesis sesuai variabel yang dipilih.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai gambaran populasi dan sampel yang digunakan dalam studi empiris, pengidentifikasian variabel-variabel penelitian dan penjelasan mengenai cara pengukuran variabel-variabel tersebut. Selain itu juga dikemukakan Teknik pemilihan data dan metode analisa data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan deskripsi hasil penelitian, deskripsi hasil pengujian, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan dari penelitian dan saran yang penulis dapat sampaikan.